

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perekonomian dalam negeri mengalami perbaikan pada tahun 2010 ini. Fenomena pertumbuhan ekonomi negara yang terus bergerak naik serta dukungan pemerintah terhadap iklim investasi memberikan beberapa harapan terhadap perkembangan sektor riil dan sektor keuangan. Salah satu sektor yang cukup baik untuk dicermati adalah sektor semen yang juga mendapat dukungan dari pemerintah berupa program kerja pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur negara. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut membawa dampak positif bagi industri semen. Sebab di tengah pemulihan ekonomi, sejumlah proyek properti dan infrastruktur kembali berjalan. Secara umum produk semen di dalam negeri dikonsumsi mayoritas oleh segmen residensial, karena saat ekonominya meningkat orang-orang selalu ingin memperbaiki rumah. Hal ini membuat permintaan pada bahan bangunan cukup tinggi.

Menurut Sutiyono (2010), saat ini sembilan produsen semen yang beroperasi di Indonesia yang terbagi atas lima perusahaan milik pemerintah dan empat perusahaan swasta. Pemerintah menguasai 45 persen pangsa pasar semen, sedangkan swasta menguasai 55 persen pangsa pasar semen di Indonesia. Ia juga mengatakan berdasarkan kapasitas produksinya, perusahaan semen swasta mempunyai kapasitas produksi lebih besar dibandingkan perusahaan semen milik negara yaitu mencapai 60 persen dari total kapasitas produksi nasional.

Pada tahun 2009 pertumbuhan industri semen agak melemah akibat krisis ekonomi global yang terjadi sejak akhir tahun 2008. Hal ini mengakibatkan banyak proyek yang seharusnya menyerap semen menjadi terhenti. Likuiditas yang buruk juga membuat perbankan berpikir ulang untuk mendanai sejumlah proyek dan anjloknya harga komoditas, sehingga proyek yang biasanya dibiayai perbankan mengalami kesulitan, dan menyebabkan proyek terhenti. Menurut Ketua Umum Asosiasi Semen Indonesia (ASI), susahnya modal kerja dari perbankan membuat para pengembang kesulitan memulai proyek baru. Krisis ekonomi global juga mengakibatkan penurunan permintaan untuk ekspor semen.

Menurut laporan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan semen domestik sepanjang Januari 2009 terpancang 3,8 persen menjadi 2,961 juta ton dibandingkan dengan penjualan Januari 2008 yang tercatat 3,087 juta ton.

Penambahan kapasitas produksi semen dilakukan untuk mengantisipasi permintaan yang diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan perekonomian. Peningkatan kapasitas produksi akan membuat produsen lebih efisien sehingga lebih bisa bersaing.

Oleh karena itu perencanaan yang tepat untuk kapasitas produksi semen dapat menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam memperkirakan jumlah kebutuhan dengan kapasitas produksi. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mengetahui apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian maka dibuatlah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang

digunakan perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan pada suatu tanggal tertentu serta hasil yang telah diperoleh selama suatu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama kreditor, investor dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri.

Menurut Harianto dan Sudono (1998) para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditor, pelanggan, pemerintah, dan pengguna lainnya. Setiap pengguna laporan keuangan mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dan prestasi yang dicapai perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan yang dikeluarkan untuk perusahaan memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Akan tetapi, laporan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut dengan analisis keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Adapun cara analisis yang dapat dipergunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Analisis dengan rasio likuiditas akan memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang

harus dipenuhi. Analisis ini dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk menjaga tersedianya alat-alat yang likuid untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sedangkan pihak eksternal hal tersebut bisa dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis terhadap perusahaan. Analisis dengan rasio solvabilitas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut akan dilikuiditasi. Informasi dari rasio solvabilitas sangat berguna bagi kreditor yang memberikan pinjaman bagi perusahaan sebagai informasi untuk memastikan apakah pihak kreditor dapat menarik kembali dana yang telah dipinjamkan kepada perusahaan tersebut. Analisis rasio rentabilitas dapat diketahui dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan besarnya modal perusahaan yang akan digunakan, baik modal sendiri maupun modal asing. Analisis dari rasio rentabilitas ini dapat digunakan oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal perusahaan guna mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal adalah dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Karena pentingnya suatu analisis laporan keuangan dalam perusahaan, maka penulis tertarik dengan penulisan ilmiah yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Semen yang Masuk dalam LQ45 Tahun 2010.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perbandingan kinerja masing-masing perusahaan semen yang berada di dalam LQ45 jika dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2010?
2. Bagaimana perbandingan kinerja masing-masing perusahaan semen yang berada di dalam LQ45 jika dilihat dari rasio aktivitas pada tahun 2010?
3. Bagaimana perbandingan kinerja masing-masing perusahaan semen yang berada di dalam LQ45 jika dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2010?
4. Bagaimana perbandingan kinerja masing-masing perusahaan semen yang berada di dalam LQ45 jika dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2010?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah agar para investor dapat membandingkan, mengukur serta memutuskan secara tepat apakah perusahaan-perusahaan dalam industri semen di Indonesia masih layak untuk dijadikan sebagai obyek investasi di masa depan.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi para peneliti dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan perusahaan.

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai manajemen perusahaan dan perkembangan perusahaan serta keuntungan yang diperoleh, yang akan berpengaruh pada harga saham perusahaan.